BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif/Kuantitatif yaitu, suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010: 60). Namun karena dalam statistik semua data harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuantitatifkan agar dapat diproses lebih lanjut dan nantinya data tersebut dideskripsikan melalui daftar pertanyaan.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah lokasi atau tempat penelitian, sedangkan subjek penelitian adalah target populasi penelitian atau sampel yang relevan dengan tujuan penelitian. Objek pada penelitian ini adalah PT. Bank Mega Syariah Cabang Yogyakarta, sedangkan untuk subjek penelitiannya adalah karyawan PT. Bank Mega Syariah Cabang jalan Affandi CT. No 51 Yogyakarta.

C. Sumber dan Pengumpulan Data

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharmi Arikumto, 2010: 173). Dalam pengambilan populasi, teknik pengumpulan data yang

mengunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007: 85). Teknik *Purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu karyawan di PT. Bank Mega Syariah Cabang Yogyakarta. Jumlah karyawan di Bank Mega Syariah Cabang Yogyakarta adalah 17 karyawan yang mewakili dari keseluruhan karyawan Bank Mega Syariah di Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan untuk melihat semua liku-liku kinerja karyawan yang dapat mempengaruhi variabel yang akan diteliti, oleh karena itu subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam *Purposive Sampling* (Sugiyono, 2007: 85).

D. Jenis Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah : Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dalam hal ini dengan survei lapangan yang menggunakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden melalui penyebaran kuisioner. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Mega Syariah Cabang Yogyakarta.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka menggunakan beberapa metode pengumpulan data, metode yang digunakan adalah kuisioner, wawancara dan observasi.

a. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

disebarkan kepada karyawan PT. Bank Mega Syariah Cabang Yogyakarta. Responden diminta memberi tanggapan dengan memilih salah-satu jawaban. Jawaban dari responden bersifat kualitatif kemudian dikuantitatifkan dan diukur dengan menggunakan skala likert *(Likert Scale)*. Penyusunan instrumen ini peneliti lakukan di pengaruhi oleh beberapa hal, antara lain: Tujuan penelitian, sampel penelitian, lokasi, pelaksanaan, biaya dan waktu, dan data (Suharmi Arikunto, 2010). Pada kuisioner kali ini peneliti mengadopsi pertanyaan-pertanyaan dari Dani Atmajah (2011) dengan modifikasi pertanyaan oleh peneliti sendiri.

Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indicator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang di ukur (Anwar Sanusi, 2011: 60). Skala-skala ini nantinya dijumlahkan untuk mendapatkan gambaran mengenai perilaku dengan pilihan:

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Setuju

4 : Sangat Setuju

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-

menggunakan teknik wawancara tertutup, yakni peneliti telah membuat sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada *informan. Informan* dalam penelitian ini adalah Kepala Devisi Operasional Gadai Emas, Penaksir Gadai Emas, *Costumer Services*, *Teller.*

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner (Sugiyono, 2007: 145).

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya. Variabel independen dalam penelitian ini :

1. *Tauhid* (Keimanan)

Menurut Abdul Ghofur Anshori, tauhid merupakan fondasi ajaran Islam. Dalam pokok ajaran ini , menyatakan bahwa Allah adalah pencipta alam semesta dan segala isinya dan sekaligus pemiliknya termasuk manusia dan seluruh sumber daya yang ada.

Dalam teori ini menjelaskan bahwasanya tidak adanya segala sesuatu

Termasuk juga manusia segala sesuatu dalam menjalankan aktivitasnya baik dengan sumber daya alam ataupun sesama manusia selalu mempunyai kerangka hubungan dengan Allah.

2. *'Adl* (Keadilan)

Keadilan menurut shadeqi adalah menjaga hak-hak. Bahkan salah satu prinsip keadilan adalah menghormati hasil upaya dan kerja keras orang lain. Sedangkan Menurut M. Quraish Shihab, makna keadilan atau kata '*adl* yang di artikan perhatian terhadap hak-hak individu dan memberi hak-hak itu kepada setiap pemiliknya. Dalam arti lain dapat di defenisikan menempatkan sesuatu pada tempatnya atau memberi pihak lain atas haknya (Ruslan Abdul Ghofur Noor',2006: 5).

Islam mendefinisikan adil sebagai tidak menzalimi dan tidak dizalimi. Sedangkan menurut Abdul Ghofur Anshori, implikasi dari nilai ini adalah pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntunagan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam. Dalam Konsep ini nilai yang perlu ditekankan dalam prinsip ekonomi syariah yakni: Bagi hasil secara kompetitif, dan tidak membedakan dalam memberi pelayanan.

3. *Nubuwwah* (kenabian)

Fungsi Rasul adalah untuk menjadi contoh terbaik yang harus diteladani oleh umat manusia agar mendapatkan keselamatan dunia dan akherat. Nabi Muhammad sebagai Rasul terakhir yang di utus oleh Allah

terbaik. Setiap manusia harus menerapkan ke empat sifat nabi yang harus di teladani dalam bermuamalah yakni: *Sidiq, Amanah, Fathanah, Tabligh.*

4. *Khilafah* (Kepemimpinan)

Nilai ini didasari prinsip kehidupan kolektif manusia dalam Islam. Disini fungsi utamanya adalah agar menjaga keteraturan interaksi (muamalah) antar kelompok agar kekacauan dan keributan dapat dihilangkan. Pimpinan dalam suatu perusahaan menurut Islam peran utamanya adalah untuk menjamin kekeluargaan dalam bekerja agar operasional yang dijalankan sesuai dengan syariah.

5. *Ma'had* (hasil)

Islam mengajarkan bahwa manusia hidup bukan hanya didunia saja, tetapi juga akan dibangkitkan kembali di akhirat. Kehidupan di dunia merupakan kehidupan sementara untuk mencari bekal kehidupan yang sebenarnya di akhirat. Untuk itu setipa perbuatan yang dilakukan di dunia akan menuai hasilnya (balasan Allah). Adapun implikasi dari nilai ini menekankan pada konsep punish dan reward yang akan memacu manusia untuk selalu melakukan perbuatan yang terbaik, dan memghindari diri dari perbuatan jahat, perbuatan buruk, dan kesia-siaan.

Tabel 4.1

Pertanyaan Kuisioner Tentang Nilai - Nilai Ekonomi Islam

Aspek	No. Pernyataan	Jumlah
Keimanan	1, 2, 3	3
Keadilan	4, 5, 6	3

Kenabian	7, 8, 9	3
Kepemimpinan	10, 11, 12	3
hasil	13, 14, 15	3
Total		**15**

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif yaitu, data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen, di olah dengan rumus-rumus statistik yang sudah ada, baik secara manual maupun mengunakan jasa komputer (Suharmi Arikunto, 2010: 282).

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis data menggunakan SPSS 16.00 *for Windows*. Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan tabel, mean, presentase dan lain-lain yang disajikan supaya mudah dimengerti bagi pihak lain.

Hasil penelitian dari responden akan dianalisis secara deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata dari masing-masing responden. Responden akan dikelompokan ke dalam kelas interval yang berjumlah 4 (kelas), sehingga intervalnya akan mudah dihitung sebagai berikut:

Interval = *Nilai Maximum – Nilai Minimum*

Hasil respon responden dapat dikelompokan ke dalam 4 (empat) kelas, dengan tujuan agar dapat dikelompokan dengan mudah yaitu menjadi tingkatan sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi dengan masing